

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam analisis nilai-nilai karakter dalam tindak tutur ilokusi pada novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh globalisasi yang dapat memberikan dampak yang negatif dalam kehidupan. Sehingga terjadi maraknya penggunaan media sosial oleh remaja yang menyebabkan melemahnya nilai karakter. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini di harapkan guru, siswa dan pihak lain dapat memahami lebih dalam tentang kompleksitas karakter yang terjadi dalam tuturan-tuturan antar tokoh dalam novel.

Berdasarkan pernyataan di atas inti sari dari penelitian ini, yakni nilai karakter dalam tindak tutur ilokusi terjadi pada tuturan-tuturan tokoh yang ada di novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra. Tindak tutur dalam komunikasi tidak hanya terikat pada tata bahasa saja, tetapi juga mencerminkan tindakan yang dilakukan oleh penutur. Melalui kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi pada novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra terdapat nilai-nilai karakter. Karakter yang baik tidak hanya diukur dari perbuatan, tetapi juga dari tuturan yang digunakan. Tuturan yang baik mencerminkan karakter yang baik pula, sehingga nilai-nilai karakter dapat ditemukan melalui analisis tindak tutur dalam novel tersebut. Selain itu, penelitian ini dimanfaatkan sebagai video pembelajaran teks novel di tingkat SMA. Dengan adanya video pembelajaran ini peserta didik dapat melihat sekaligus mempelajari nilai-nilai karakter dalam tuturan tokoh yang terkandung dalam novel. Dengan demikian, video pembelajaran ini peserta didik dapat lebih mudah dalam menerima dan memahami materi.

Simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini setelah dilakukan analisis adalah terdapat 35 data diantaranya: nilai karakter sebanyak 8 dengan rincian: nilai karakter jujur (tindak tutur ilokusi asertif 5, tindak tutur ekspresif 9), nilai karakter toleransi (tindak tutur ilokusi asertif 1), nilai karakter bersahabat/komunikatif (tindak tutur ilokusi asertif 1), nilai karakter mandiri (tindak tutur ilokusi asertif 4, tindak tutur ilokusi ekspresif 3), nilai karakter kerja keras (tindak tutur ilokusi asertif 1), nilai

karakter rasa ingin tahu (tindak tutur ilokusi direktif 2, tindak tutur ilokusi deklaratif 1), nilai karakter religius (tindak tutur ilokusi direktif 1), nilai karakter tanggung jawab (tindak tutur ilokusi direktif 5, tindak tutur ilokusi komisif 1, tindak tutur ilokusi deklaratif 1). Kemudian hasil dari validasi video pembelajaran dari penilaian validasi ahli 1 yaitu 79% dan validasi ahli 2 yaitu 78%. Berdasarkan jumlah tersebut video pembelajaran dapat dikatakan layak untuk digunakan.

B. Implikasi

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa karya sastra, khususnya novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra mengandung nilai-nilai karakter yang dapat dijadikan contoh konkret dalam pembelajaran. Nilai karakter seperti jujur, toleransi, religius, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, dan tanggung jawab muncul melalui tindak tutur ilokusi pada tokohnya. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan novel sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter secara tidak langsung kepada siswa melalui analisis dialog dalam teks. Pemanfaatannya sebagai video pembelajaran novel di kelas XII SMA. Video pembelajaran memberikan alternatif media ajar yang lebih menarik dan efektif. Pada pokok bahasan KD 3.9 menganalisis isi kebahasaan novel serta KD 4.9 yang merancang novel dan novelet dengan memperhatikan isi dari kebahasaan. Pada video pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran tentang teks novel di kelas XII SMA.

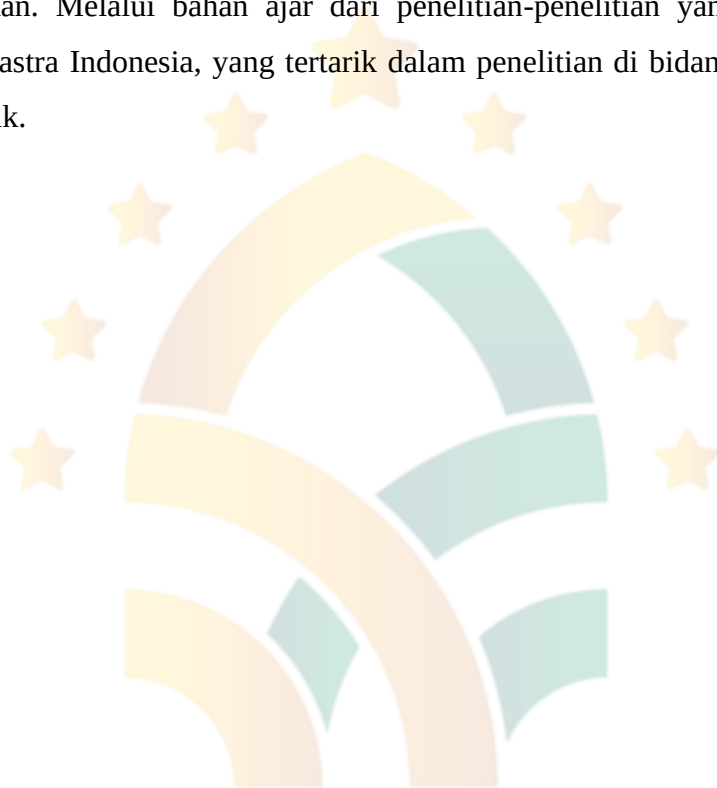
C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap novel *Bu, Tidak Ada Teman Menangis Malam Ini* karya Boy Candra masih terbatas dalam pembahasan nilai karakter rumusan Kemendikbud. Penelitian ini juga membahas kalimat yang mengandung tindak tutur dalam kajian pragmatik. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat membahas mengenai pembahasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai karakter dalam tuturan yang mengandung tindak tutur lokusi, kalimat yang mengandung tindak tutur perlokusi, serta pembahasan-pembahasan lain yang mengandung

cabang ilmu pragmatik, dengan mengembangkan berbagai teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas untuk penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan penelitian di bidang sastra Indonesia, terutama di bidang pendidikan. Melalui bahan ajar dari penelitian-penelitian yang membahas di bidang sastra Indonesia, yang tertarik dalam penelitian di bidang bahasa cabang pragmatik.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**